

**GAMBARAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI
DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG TAHUN 2018-2021**

TESIS



**OLEH
KURNIA ARIYA DINATA
1850305211**

Pembimbing :

**dr. H. Aladin, Sp.O.G,Subsp.Obginsos,MPH
dr. Ida Rahmah Burhan, MARS**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**GAMBARAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI
DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG TAHUN 2018-2021**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**GAMBARAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI
DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG TAHUN 2018-2021**

OLEH

KURNIA ARIYA DINATA

No. CHS : 1850305211



*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Spesialis Obstetri dan Ginekologi
pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG TAHUN 2018-2021

KURNIA ARIYA DINATA
1850305211

Pernikahan dini dapat menyebabkan dampak buruk untuk kesehatan baik pada Ibu maupun bayi karena organ reproduksi yang belum sempurna dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian. Indonesia menduduki peringkat ke-2 di ASEAN dan peringkat ke-8 di dunia untuk kasus perkawinan anak. Diketahui, sekitar 22 dari 34 provinsi memiliki angka perkawinan anak yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. Pernikahan dini dapat disebabkan karena rendahnya pengetahuan, pendidikan, pergaulan bebas, budaya dan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian pernikahan dini di Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2018-2021.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di Kecamatan Padang Timur Kota Padang, bulan Maret-Juli 2022. Teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data atau informan dengan beberapa pertimbangan tertentu, pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan telaah dokumen. sampel penelitian ini adalah 4 pasangan suami atau istri yang menikah dini, 4 orang tua pasangan (kepala keluarga), tenaga promkes puskesmas, Kepala Puskesmas, 2 orang Penghulu dan Kepala KUA Kecamatan Padang Timur.

Hasil penelitian didapatkan gambaran penyebab terjadinya pernikahan dini karena faktor rendahnya pengetahuan tentang seks dan kesehatan reproduksi, lingkungan, paparan media massa, belum memadainya sarana konseling kesehatan reproduksi remaja dan masih rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada anak. Faktor rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua, faktor terjadinya seks bebas, faktor budaya dan tradisi menjodohkan anak sejak masih dalam kandungan dan faktor ekonomi yang relatif rendah. Pernikahan dini berdampak terhadap kurang harmonisnya hubungan pernikahan hingga perceraian dan kematian ibu dan bayi.

Kata kunci : gambaran kejadian pernikahan dini, dampak pernikahan dini

ABSTRACT

DESCRIPTION OF EARLY MARRIAGE IN PADANG TIMUR DISTRICT, PADANG CITY, 2018-2021

KURNIA ARIYA DINATA
1850305211

Early age marriage can cause negative impacts on the health of both mother and baby due to immature reproductive organs and resulting the increase of mortality rate. Indonesia is ranked 2nd in ASEAN and 8th in the world for early age marriage cases. It is known about 22 of 34 provinces have early age marriage cases which are higher than the national average rate. Early age marriage can be caused by low level of knowledge, education, promiscuity, culture and economy. The purpose of this study was to describe the incidence of early marriage in East Padang District, Padang City in 2018-2021.

This study used a descriptive qualitative design conducted in East Padang District, Padang City, in March-July 2022. The data was collected by using purposive sampling technique, which is a sampling techniques for data collections or informants with certain considerations, the research data was collected by in-depth interviews and document review. The sample of this study were 4 husband and wife couples of early age marriages, 4 parents of the couples (head of the family), public health center staff, the head of public health center, 2 Wedding Officiant and the head of Religious Affair Office in East Padang District.

The result of the study described the causes of early age marriage were due to low level of knowledge about sex and reproductive health, the environment, exposure to mass media, inadequate facilities for adolescent reproductive health counseling and the low participation of parents and the community in providing education about reproductive health to children. The factors included the low level of education and knowledge of parents, the occurrence of free sex, cultural factors and the tradition of setting up their children since the pregnancies and relatively low economic factor. Early age marriage has an impact on less harmonious marital relations leading to divorces and infant and mother mortality.

Keywords: an overview of early age marriage, the impact of early age marriage

